

ANALISIS PENGARUH *ACCOUNTING COMPLEXITY* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020

Anggia Zahra Alqanny
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
Anggiazahra14@gmail.com

Mukhlisin Mukhlisin
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
mukhlisin@atmajaya.ac.id

ABSTRACT

The dependent variable in the form of audit delay has a general definition as a delay in the submission and presentation of the company's financial statements, starting from the closing date of the book per period until the date of audit report is issued. This study aims to analyze the factors that can affect audit delay, specifically accounting complexity and audit quality. Accounting complexity is measured based on the number of subsidiaries owned, while audit quality is measured based on the category of an external auditors used by the company. Three other control variables used in this study are total assets, return on assets, and debt to equity ratio. The sources of data used in this study are all of manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange for the periode 2019 until 2020. Based on the results of this study, it can be concluded that accounting complexity have an effect on audit delay and audit quality does not have an effect on audit delay.

Keywords : *audit delay, accounting complexity, audit quality, subsidiary, and audit firm*

1. PENDAHULUAN

Salah satu instrumen penting yang dimiliki perusahaan adalah laporan keuangan. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 mengatakan bahwa laporan keuangan harus memiliki karakteristik yang relevan, dapat diandalkan, sebanding, dan dapat dimengerti (Dewi & Hoesada, 2020). Relevan sendiri adalah laporan keuangan harus bisa memberikan penjelasan mengenai kemana saja pergerakan instrumen keuangan dalam perusahaan sehingga manajemen khususnya investor dapat mengambil keputusan yang tepat baik untuk periode mendesak atau yang akan datang. Dapat diandalkan yaitu isi dari laporan keuangan tidak mengandung kesalahan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Laporan keuangan yang disajikan juga harus dilakukan secara tepat waktu. Jika tidak, maka banyak asumsi dan pertanyaan yang muncul mengenai kondisi perusahaan. Informasi dapat dikatakan tidak relevan jika laporan keuangan tidak disajikan secara tepat waktu. Kenley dan Stubus (2005, diacu dalam Srimindarti, 2008) menyatakan bahwa pengaruh nilai laporan keuangan dapat disebabkan oleh ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan bagi tiap perusahaan public di Indonesia dapat

diakses di laman resmi BEI dan selambat-lambatnya disampaikan pada tanggal 31 Maret atau tiga bulan setelah akhir dari tanggal periode laporan keuangan tahunan.

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat memberikan reputasi buruk bagi perusahaan, seperti tidak relevannya informasi yang dimiliki dan menurunnya tingkat kepercayaan investor (Larasswari, 2021). *Audit delay* memiliki definisi sebagai jangka waktu penyelesaian audit yang cenderung lama dari tanggal tutup buku hingga pelaporan audit (Hayati et al., 2021). *Audit delay* yang disebabkan oleh tidak adanya efisiensi dalam prosesnya merupakan faktor penting dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan (Super & Shil, 2019).

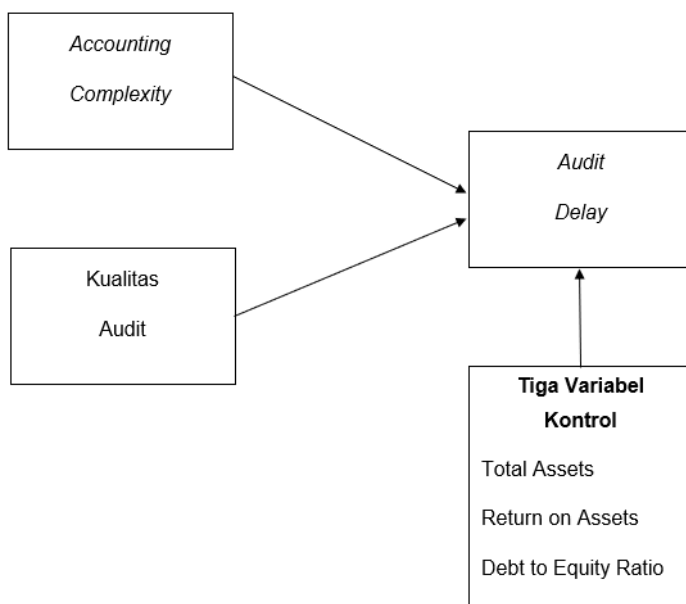
Kompleksitas akuntansi berdasarkan *subsidiaries* merupakan salah satu faktor terjadinya *audit delay*. Perusahaan public yang terdaftar di BEI besar kemungkinan memiliki *subsidiaries*, baik hanya satu perusahaan anak maupun lebih. Keberadaan anak perusahaan akan mempengaruhi perkembangan bisnis yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Aprilly & Nursasi, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Larasswari (2021), kompleksitas akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Blessingia (2021) yang menyimpulkan bahwa kompleksitas akuntansi berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilly & Nursasi (2021) mengatakan bahwa jumlah anak perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Ikhyanuddin (2021) juga menyimpulkan hal yang sama, yaitu *subsidiaries* memiliki efek negatif terhadap *audit delay*.

Kualitas audit juga memiliki peran penting dalam terjadinya *audit delay*. Perusahaan yang di audit oleh KAP *big four* cenderung lebih rendah mengalami keterlambatan dibandingkan dengan perusahaan yang di audit oleh KAP *non big four* (Lai et al., 2020). Pemilikan ketenagakerjaan di KAP *big four* cenderung banyak, maka hal tersebut dapat membuat pekerjaan lebih efisien dan memiliki fleksibilitas tinggi. Sehingga *output* yang dikeluarkan tidak mengalami keterlambatan dibandingkan dengan KAP *non big four*. Terdapat 4 (empat) KAP yang terafiliasi dengan jaringan *big four* di Indonesia, yaitu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia), KAP Purwantono, Suherman, dan Surja (EY Indonesia), KAP Imelda & Rekan (Deloitte Indonesia), dan KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG Indonesia). Penelitian yang dilakukan oleh Clarisa & Pangerapan (2019) menyimpulkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Kurniawati et al., (2016) bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. Penelitian yang dilakukan Muliani (2022) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak

memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, dimana tidak sejalan dengan dua pendapat sebelumnya.

2. TINJAUAN LITERATUR

Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel dependen, dua variabel independen, dan tiga variabel kontrol yang digunakan. Variabel dependen yang digunakan merupakan *audit delay*. Sedangkan dua variabel independen lainnya adalah *accounting complexity* dan kualitas audit dengan tiga variabel kontrol berupa *total assets*, *return on assets*, dan *debt to equity ratio*. Model penelitian yang digambarkan adalah sebagai berikut :



Gambar 1 : Model Penelitian

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sinyal. Menurut Brigham & Houston (2001, diacu dalam Sari & Mulyani, 2019), teori sinyal merupakan sebuah tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi pengguna informasi mengenai bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Dalam penelitian ini, informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman penyampaian atas pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan.

Audit delay merupakan lamanya waktu berakhirnya suatu periode tahunan perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit. rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *audit delay* yaitu tanggal terbit laporan keuangan *audited* dikurangi dengan tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan (31 Desember 20XX).

Pengaruh Accounting Complexity terhadap Audit Delay

Accounting complexity yang dinyatakan oleh Pangestuti (2016) merupakan sebuah proses akuntansi yang memiliki hal yang rumit dan salah satu penyebabnya yaitu terdapat banyaknya diversifikasi atau *subsidiaries* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Menurut PSAK No. 15 mengenai Akuntansi Untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi, pengertian dari *subsidiary* sendiri adalah perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan lain (induk perusahaan).

Perusahaan yang memiliki jumlah anak perusahaan cukup banyak dapat dijadikan sinyal bahwa perusahaan akan cenderung mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Raditya (2018) menyatakan bahwa anak perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *audit delay*. Artinya semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki, maka semakin lama juga proses audit berjalan. Namun, hasil berbeda dikemukakan oleh Ikhyanuddin (2021) yang menyatakan bahwa jumlah anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian, masih terdapat ketidakpastian akan pengaruh *accounting complexity* terhadap *audit delay*. Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut

H1 : Jumlah anak perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Audit Delay

Dalam menerbitkan laporan keuangan, perusahaan tentu menggunakan jasa auditor eksternal. Firma yang menaungi auditor eksternal dinamakan Kantor Akuntan Publik (KAP). Semakin besar Kantor Akuntan Publik, maka proses untuk melakukan audit memakan waktu yang lebih singkat (Muliani, 2022). Tidak hanya durasi waktu yang diperhatikan, kualitas audit berupa opini juga harus diperhatikan dalam proses audit. Opini audit yang dinyatakan oleh auditor harus benar berdasarkan fakta yang ada.

Perusahaan yang memiliki *subsidiaries* banyak cenderung menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan jaringan *big four*. Namun, tidak menutup kemungkinan perusahaan juga menggunakan jasa auditor yang tidak terafiliasi oleh jaringan *big four*. Hal yang dapat diaplikasikan kedalam penelitian ini adalah, semakin besar firmannya maka cenderung semakin handal dalam menyelesaikan pekerjaan.

Banyaknya beberapa perbedaan kesimpulan terkait pembahasan yang belum konsisten, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : Kualitas audit berpengaruh terhadap *audit delay*

3. METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Penulis menggunakan dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. *Audit delay* digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel independen sendiri terdiri dari dua macam, yaitu kompleksitas akuntansi atau *accounting complexity* dan kualitas audit. Terdapat tiga variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Total Assets* (TA), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Variabel independen *accounting complexity* diukur berdasarkan jumlah anak perusahaan atau *subsidiary* yang dimiliki oleh perusahaan induk. Sedangkan variabel independen kualitas audit diukur berdasarkan klasifikasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terafiliasi dengan jaringan *big four* atau *non big four*. Indikator yang digunakan untuk kualitas audit adalah jika auditor eksternal yang digunakan berafiliasi dengan jaringan *big four*, maka variabel bernilai 1 dan jika tidak berafiliasi dengan jaringan *big four*, maka variabel bernilai 0.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana data yang dibutuhkan dapat diambil dan diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia atau situs resmi perusahaan. Seluruh data yang diperlukan diperoleh dari laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang ditampilkan dalam tabel 4.1, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 322 sampel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*, sedangkan dua variabel independen lainnya terdiri dari *accounting complexity* dan kualitas audit. Kompleksitas akuntansi diukur dari jumlah entitas anak yang dimiliki perusahaan dan kualitas audit dilihat dari golongan Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* dan *non big four*.

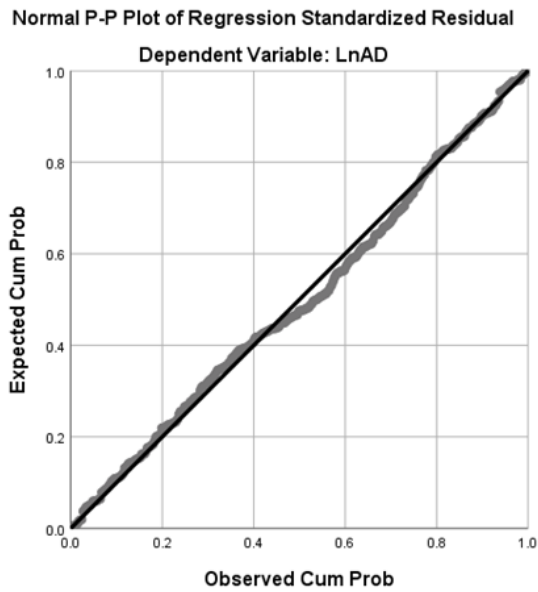
Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Anak Perusahaan	322	0	95	5.43	11.257
Audit Firm	322	0	1	.33	.471
Audit Delay	322	29	318	99.29	35.968
Total Assets	322	7.56093E+10	3.51958E+14	1.08384E+13	3.35269E+13
Debt to Equity	322	-753.541692	114.2895768	-1.12465930	43.10502169
Return on Assets	322	-1.04983943	.7966003475	.0285739317	.1414734281
Valid N (listwise)	322				

Sumber: Data yang diolah

Pada tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan mengalami audit delay sebanyak 99,29 hari. Waktu tersingkat terjadinya audit delay yaitu selama 29 hari, terjadi di PT Unilever Indonesia Tbk. Sedangkan untuk waktu terlama yaitu 318 hari di PT Eterindo Wahanatama Tbk. Kualitas audit menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal big four maupun non big four sebanyak 0,33 dengan nilai minimum 0 untuk non big four dan 1 untuk big four. Sedangkan kompleksitas akuntansi memiliki nilai rata-rata 5,43 dengan nilai minimum 0 dan nilai maksimum 33 sebesar 95. Beberapa perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan diantaranya PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk, dan lain-lain, sedangkan untuk perusahaan yang memiliki jumlah anak perusahaan terbanyak yaitu sebanyak 95 subsidiaries adalah PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Uji normalitas yang digunakan berupa *normal probability plot* dan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 2 : Normal Probability Plot

Berdasarkan kedua hasil uji normalitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :
 Diagram *normal probability plot* yang sudah diuji, dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal tersebut dapat dilihat dari penyebaran data yang dihasilkan di grafik mengikuti garis diagonal. Dengan artian model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai syarat asumsi normal

Tabel 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		320
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0005108
	Std. Deviation	.30791294
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.025
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data yang diolah

Hasil uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal karena nilai *p-value* yang dihasilkan yaitu 0,200 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,005.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.678	.389		17.170	.000		
	Accounting Complexity	.005	.002	.172	2.804	.005	.725	1.379
	Kualitas Audit	.006	.042	.008	.135	.893	.764	1.309
	LnTA	-.076	.014	-.366	-5.401	.000	.593	1.687
	LnDTE	.025	.016	.081	1.500	.135	.937	1.068
	Return on Assets	-.413	.127	-.175	-3.255	.001	.936	1.069

a. Dependent Variable: LnAD

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, nilai VIF yang dimiliki variabel *accounting complexity* sebesar 1,379 dan kualitas audit sebesar 1,309. Kedua nilai tersebut berada di rentang ketentuan nilai VIF, yaitu diantara 1 (satu) sampai 10 (sepuluh). Dengan demikian disimpulkan bahwa dua variabel independen yang digunakan tidak mengalami multikolinearitas.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.384 ^a	.147	.134	.31024	1.827

a. Predictors: (Constant), LnDTE, Accounting Complexity, Return on Assets, Kualitas Audit, LnTA

b. Dependent Variable: LnAD

Sumber: Data yang diolah

Hasil yang diungkapkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson yang dihasilkan sebesar 1,827. Nilai tersebut terbebas dari autokorelasi dalam penelitian ini. Ketentuan yang digunakan yaitu nilai Durbin-Watson harus berada diantara dU dan 4-dU agar tidak terjadinya korelasi. Nilai dU dalam penelitian ini sebesar 1,777, mengacu pada tabel nilai Durbin-Watson. Sedangkan nilai 4-dU yang dihasilkan sebesar 2,223.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations						
		Accounting Complexity	Kualitas Audit	Return on Assets	LnTA	LnDTE	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Accounting Complexity	Correlation Coefficient	1.000	.117 [*]	.215 ^{**}	.522 ^{**}	-.018	.037
		Sig. (2-tailed)	.	.036	.000	.000	.744	.505
		N	320	320	320	320	320	320
	Kualitas Audit	Correlation Coefficient	.117 [*]	1.000	-.166 ^{**}	.461 ^{**}	-.080	.031
		Sig. (2-tailed)	.036	.	.003	.000	.151	.580
		N	320	320	320	320	320	320
	Return on Assets	Correlation Coefficient	.215 ^{**}	-.166 ^{**}	1.000	.262 ^{**}	-.340 ^{**}	-.081
		Sig. (2-tailed)	.000	.003	.	.000	.000	.148
		N	320	320	320	320	320	320
	LnTA	Correlation Coefficient	.522 ^{**}	.461 ^{**}	.262 ^{**}	1.000	.065	.047
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.244	.401
		N	320	320	320	320	320	320
	LnDTE	Correlation Coefficient	-.018	-.080	-.340 ^{**}	.065	1.000	-.019
		Sig. (2-tailed)	.744	.151	.000	.244	.	.729
		N	320	320	320	320	320	320
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.037	.031	-.081	.047	-.019	1.000
		Sig. (2-tailed)	.505	.580	.148	.401	.729	.
		N	320	320	320	320	320	320

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data yang diolah

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Spearman dengan hasil nilai signifikansi untuk kedua variabel independen berada diatas 0,05. Variabel *accounting complexity* memiliki nilai sebesar 0,505 dan variabel kualitas audit memiliki nilai sebesar 0,580. Kedua nilai tersebut dapat dilihat pada kolom Sig (2-tailed) pada tabel 5. Kesimpulan yang diambil ialah model regresi yang digunakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.384 ^a	.147	.134	.31024	1.827

a. Predictors: (Constant), LnDTE, Accounting Complexity, Return on Assets, Kualitas Audit, LnTA

b. Dependent Variable: LnAD

Sumber: Data yang diolah

Pada tabel 6, nilai *adjusted R square* menunjukkan angka 0,134. Pengertian dari nilai tersebut ialah variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian mempengaruhi variabel dependen sebesar 13,4%. Sedangkan 86,6% lainnya dipengaruhi faktor lain

Tabel 7 Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.212	5	1.042	10.831	.000 ^b
	Residual	30.221	314	.096		
	Total	35.434	319			

a. Dependent Variable: LnAD

b. Predictors: (Constant), Return on Assets, Kualitas Audit, LnDTE, Accounting Complexity, LnTA

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil uji statistik F yang sudah diolah dan terdapat pada tabel 4.7, besar nilai F hitung yaitu 10,831 dengan *p-value* sebesar 0,000. Nilai *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian sudah memenuhi kriteria pengambilan keputusan diatas, dimana kriteria tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, hasil dari uji statistik F menyimpulkan bahwa dua variabel independen yaitu *accounting complexity* dan kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen berupa *audit delay*.

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.678	.389		17.170	.000		
	Accounting Complexity	.005	.002	.172	2.804	.005	.725	1.379
	Kualitas Audit	.006	.042	.008	.135	.893	.764	1.309
	LnTA	-.076	.014	-.366	-5.401	.000	.593	1.687
	LnDTE	.025	.016	.081	1.500	.135	.937	1.068
	Return on Assets	-.413	.127	-.175	-3.255	.001	.936	1.069

a. Dependent Variable: LnAD

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, disimpulkan bahwa *accounting complexity* memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. Hipotesis yang sudah dibuat menyatakan bahwa *accounting complexity* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Maka dari itu, hasil penelitian dapat dikatakan sama dengan hipotesis yang sudah dibuat. Sehingga, dapat dikatakan bahwa *accounting complexity* dapat menyebabkan perusahaan telat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dalam

penelitian ini, kompleksitas akuntansi yang digunakan adalah jumlah anak perusahaan. Jumlah anak perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Banyaknya entitas anak yang dimiliki oleh perusahaan cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk mengaudit. Dari hasil uji diatas, dapat dibuktikan bahwa jumlah entitas anak perusahaan serta struktur organisasi yang semakin rumit seiring bertambahnya jumlah entitas anak dapat mempengaruhi kompleksitas akuntansi di perusahaan induk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raditya (2018). Dapat disimpulkan bahwa anak perusahaan memiliki pengaruh terhadap audit delay. Semakin banyak jumlah subsidiary yang dimiliki, maka proses audit yang berjalan akan memakan waktu lebih banyak. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Mulyani (2021) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan, Ikhyanuddin (2021) menyimpulkan bahwa jumlah anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aprilly dan Nursasi (2021) yang menyatakan bahwa anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Perusahaan induk yang memiliki banyak jumlah entitas anak cenderung memilih auditor dengan reputasi baik, dimana auditor secara profesional dapat mengatasi kendala jika jumlah entitas anak yang dimiliki perusahaan induk banyak. Maka dari itu, proses audit akan berjalan dengan lancar dan laporan keuangan diterbitkan secara tepat waktu.

Hasil penelitian yang sudah diuji menyimpulkan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh positif terhadap audit delay. Kualitas audit tidak ditentukan oleh macam-macam jasa auditor eksternal yang digunakan oleh perusahaan. Pada penelitian ini, macam-macam auditor eksternal dikategorikan menjadi 2 45 (dua) jenis, diantaranya adalah KAP yang tergolong big four dan non big four. Berdasarkan hasil diatas, golongan Kantor Akuntan Publik tidak mempengaruhi waktu pelaporan audit perusahaan, dimana Kantor Akuntan Publik yang tergolong big four maupun non big four bukan merupakan tolak ukur dalam menyelesaikan proses audit laporan keuangan perusahaan.

Hasil diatas sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jessica (2017) yang mengungkapkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay. Diperkuat oleh penelitian oleh Rahmawati (2019) yang menyatakan bahwa ukuran KAP tidak terbukti mempengaruhi lamanya audit delay. Seluruh Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan big four maupun tidak pasti berusaha menyelesaikan tugasnya dengan efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Poin penting dari aturan dalam Keputusan Ketua BAPEPAM dan OJK Nomor Kep-346/BL/2011 Peraturan Nomor X.K.2 mengharuskan

perusahaan untuk menerbitkan audited financial statement pada tepat waktu. Natalinda (2021) memiliki pendapat yang sama oleh kedua pendahulu diatas. Seluruh auditor mengacu pada peraturan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang sifatnya profesional dan kompeten. Dengan demikian, auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik big four maupun non big four diharuskan untuk menjalankan tugas dan bertanggung jawab sesuai aturan yang berlaku. Tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suwitawayansari (2020), dimana ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap audit delay. Diikuti oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2021) yang 46 menyimpulkan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay. Dapat dikatakan bahwa perusahaan yang di audit oleh KAP big four cenderung lebih rendah mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang sudah di audit dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP non big four. Hal tersebut berkaitan dengan kredibilitas yang dimiliki oleh masing-masing KAP, dimana semakin besar ukuran KAP maka kredibilitas yang ditawarkan dan dijaminakan akan semakin tinggi.

5. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total jumlah anak perusahaan yang dimiliki sebagai kompleksitas akuntansi terhadap *audit delay* dan kualitas audit yang diukur dari kategori auditor eksternal terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur dari seluruh sektor dan kategori. Penelitian ini mencakup perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 hingga 2020 dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 161 perusahaan. Seluruh data yang sudah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas akuntansi memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan induk yang memiliki *subsidiaries* merupakan salah satu faktor yang menjadi penghambat atau pertimbangan bagi auditor dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian selanjutnya menyimpulkan bahwa kualitas audit yang dilihat dari klasifikasi auditor eksternal (KAP *big four* dan *non big four*) tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Tidak ada perbedaan antara Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terafiliasi oleh jaringan *big four* maupun non *big four*. Tiap masing-masing Kantor Akuntan Publik pasti akan melakukan yang terbaik dalam berjalannya proses audit agar hasil dapat dilaporkan secara tepat waktu.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Aprilly, A. A., & Nursasi, E. (2021). Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Anak Perusahaan dan Ukuran KAP Pengaruhnya terhadap Audit Delay. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 6(2), 134–149.
- Billiarta, Y. M. (2021). Pengaruh Independent Commissioner, Expertise Accounting Commissioner, dan Kompleksitas Akuntansi Perusahaan Terhadap Audit Delay. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Blessingia, H. K. O. (2021). Pengaruh Efektivitas Komite Auditor dan Kompleksitas Akuntansi Terhadap Audit Delay dengan Total Asset, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016- 2018) [Thesis]. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3069–3078.
- Dewi, R., & Hoesada, J. (2020). The Effect Of Government Accounting Standards, Internal Control Systems, Competence Of Human Resources, And Use Of Information Technology On Quality Of Financial Statements. *55 International Journal of Innovative Research and Advanced Studies (IJIRAS)*, 7(1), 4–10. www.ijiras.com
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori dan Pemicunya. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Fauziyah, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). Universitas Satyanegara Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hakim, L., & Sagiyaniti, P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Komite Audit, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *Jurnal JDM*, 1(2), 58–73.
- Hayati, K., Sihotang, J., Lubis, A., & Halawa, D. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Audit Opinion, KAP Reputation, Management Changes and Audit Delay on Auditor Switching. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 1(2), 130–147. IAS 34 Interim Financial Reporting. (2022). IFRS. <https://www.ifrs.org/issuedstandards/list-of-standards/ias-34-interim-financial-reporting/>
- IDXChannel, T. (2021, August 10). Telat Sampaikan Laporan Keuangan, 16 Emiten Didenda Rp50 Juta. Indonesia Stock Exchange.

<https://www.idxchannel.com/market-news/telat-sampaikan-laporankeuangan-16-emiten-didenda-rp50-juta>

- Ikhyanuddin, I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Aneka Industri dan Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Al-Tsarwah*, 4(1), 55–70.
- Jessica. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Assets, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Laba Rugi Operasi dan Debt to Equity Ratio terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 2(1).
- Kurniawati, H., Setiawan, F. A., & Kristanto, S. B. (2016). Pengaruh Solvabilitas, Segmen Operasi, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, XX(3), 448–452.
- Lai, T. T. T., Tran, M. D., Hoang, V. T., & Nguyen, T. H. L. (2020). Determinants Influencing Audit Delay: The Case of Vietnam. *Accounting*, 6(5), 851–858. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.5.009>
- Larasswari, T. A. (2021). Pengaruh Internal Control dan Kompleksitas Akuntansi Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 [Thesis]. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Mathuva, D. M., Tauringana, V., & Owino, F. J. O. (2019). Corporate Governance and The Timeliness of Audited Financial Statements The Case of Kenyan Listed Firms. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(4), 473–501. <https://doi.org/10.1108/JAEE-05-2018-0053>
- Muliani, A. (2022). Pengaruh Kompleksitas, Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Pandemi Covid-19 Terhadap Audit Delay [Thesis]. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Nasution, A. E., Putri, L. P., & Dungga, S. (2018). The Effect of Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in Automotive Companies and Components in Indonesia. 182–188. <https://doi.org/10.2991/icame-18.2019.20>
- Natalinda, A. (2021). Analisis Pengaruh Audit Complexity, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Pangestuti, H. D. (2016). Pengaruh Kompleksitas Akuntansi, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Timeliness Reporting Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011- 2014). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2019. (2020, July 8). Indonesia Stock Exchange. www.idx.co.id
- Perdana, A. (2021, February 11). BIG 4 KAP: Apa Saja Daftar Perusahaan yang Masuk di Dalamnya? <https://glints.com/id/lowongan/big-4-kap/#.YtgXGbZBy3B> Putri, D. M. T., Pagalung, G., & Pontoh, G. T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan,

- Leverage, Profitabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 163–172.
- Raditya, K. W. (2018). The Influence of Institutional Ownership, Independent Commissioners, Auditor Opinion and Subsidiary Toward Audit Delay. Universitas Islam Indonesia.
- Rahmawati, W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2013- 2017). Universitas Brawijaya.
- Roland, S. D., & Yulianasari, N. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Integritas Terhadap Pemberian Opini Audit (Studi Kasus pada Inspektorat Provinsi Bengkulu). *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(2), 51– 62. <https://doi.org/https://doi.org/10.32663/jaz.v2i2.991>
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di 59 Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 646–665. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/6>
- Srimindarti, C. (2008). Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 7(1), 14–21. Super, S. O., & Shil, N. C. (2019). Effect of Audit Delay on the Financial Statements. *Sumerianz Journal of Economics and Finance*, 2(4), 37–43.
- Surya, R. A. S. (2012). Akuntansi Keuangan Versi IFRS+. Graha Ilmu.
- Suwitawayansari, E. (2020). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Spesialisasi Industri, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan.
- Tandi, A. S., Stefany, S., & Velda, V. (2021). Pengaruh Pergantian Auditor, Jenis Industri, Anak Perusahaan (Subsidiary), Kepemilikan Publik dan Leverage Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perdagangan dan Investasi yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Prima*, 2(2), 131–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.34012/japri.v3i2.1929>
- Thakur, M. (n.d.). Total Assets. WallStreetMojo. Retrieved July 22, 2022, from <https://www.wallstreetmojo.com/total-assets/>
- Tricia, J., & Apriwenni, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal 60 Akuntansi Bisnis*, 10(1), 94–105. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/jab.v10i1.989>
- Ulfa, I. F., & Ardiana, T. E. (2021). Audit Delay Analysis Through Listing Age, Audit Committee, Audit Tenure and Subsidiaries. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4), 600– 615. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Wulandari, T. (2021). Pengaruh Konvergensi IFRS, Kompleksitas Akuntansi dan Probabilitas Kebangkrutan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *CASH*, 4(01), 9–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.52624/cash.v4i01.224>